

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuakultur adalah rekayasa manusia dengan menambahkan input dan energi untuk meningkatkan produksi organisme akuatik yang bermanfaat dengan memanipulasi tingkat pertumbuhan, mortalitas, dan reproduksinya. Udang merupakan salah satu komoditas ekspor dari sub sektor perikanan yang memiliki kontribusi cukup besar dalam pemasukan negara, salah satu jenis udang yang unggul tersebut adalah udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Di Indonesia, keberadaan udang vaname sudah bukan hal yang asing lagi karena keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh udang introduksi tersebut telah berhasil merebut simpati para pembudidaya, sehingga sejauh ini keberadaannya dinilai dapat menggantikan spesies udang windu (*Penaeus monodon*) sebagai alternatif kegiatan diversifikasi usaha yang positif. Udang vaname secara resmi diperkenalkan pada masyarakat pembudidaya pada tahun 2001 setelah menurunnya produksi udang windu karena berbagai masalah yang dihadapi dalam proses produksi, baik masalah teknis maupun non teknis (Subyakto *et al.*, 2008). Berdasarkan penelitian Boyd dan Jason (2002), produktivitas udang vaname dapat mencapai lebih dari 13.600 kg/Ha. Komoditas ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan spesies udang lainnya, antara lain lebih mampu beradaptasi terhadap kepadatan tinggi, tahan terhadap serangan penyakit, dapat hidup pada kisaran salinitas 5 hingga 30 g/L, serta mempunyai tingkat *survival rate* (SR) atau kelulushidupan dan konversi pakan yang tinggi.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang dalam memasuki dunia kerja, sehingga agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan secara langsung di instansi/lembaga yang relevan dengan ilmu yang sudah didapatkan sebelumnya. Salah satu program yang dapat ditempuh yaitu dengan melaksanakan PKL (praktik kerja lapangan). Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktek dengan mengikuti semua aktifitas di lokasi magang atau PKL.

Kegiatan magang mahasiswa ini dilaksanakan di PT Indo Benur Utama, Sulawesi Selatan. Perusahaan ini merupakan contoh perusahaan yang melakukan kegiatan budidaya udang vaname dari tahap pembenihan sampai dengan pembesaran. Perusahaan menggunakan induk udang vaname yang sudah memiliki standar *Specific Pathogen Free* (SPF), sudah lolos karantina, serta telah melalui tahapan-tahapan seleksi induk sesuai dengan *biosecurity* yang berlaku. Kegiatan pembenihan di PT Indo Benur Utama sudah sesuai standar dan mampu menghasilkan benih udang vaname yang berkualitas. Tambak milik perusahaan menggunakan sistem budidaya intensif dengan fasilitas yang memadai. Hal tersebut yang membuat perusahaan ini dipilih penulis sebagai tempat dilaksanakannya PKL agar mahasiswa dapat mempelajari proses budidaya udang vaname secara maksimal. Kegiatan magang yang dilakukan di perusahaan ini, penulis diharapkan dapat menimba ilmu secara langsung mengenai seluk beluk pembudidayaan yang dilakukan perusahaan ini dalam menghasilkan produk udang yang berkualitas.



1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran udang vaname memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname secara langsung di lokasi PKL
Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL
Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di tempat PKL serta mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi
Menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan di lokasi PKL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies